

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2. 1 Lembaga Konseling Keluarga Kreatif

Sumber : [www.keluargakreatif.com](http://www.keluargakreatif.com)

Di tahun 2002, dua orang berkumpul bukan karena kekuatan, tetapi karena kepedulian. Di ingg riuhnya ingg uke yang kian kompleks, mereka memutuskan untuk hadir bukan sebagai penceramah, bukan sebagai penasehat, tetapi sebagai pendengar yang tulus. Dari ruang kecil dan penuh semangat itulah, Lembaga Konseling Keluarga Kreatif (LK3) berdiri. Dengan misi sederhana: mendampingi keluarga, membangun pemulihan.

Tahun-tahun awal penuh perjuangan. Baru pada 2007, tim kecil LK3 mulai bertumbuh hadirnya 12 orang, termasuk 6 staf dan 6 pengurus, menjadi titik awal organisasi ini memiliki struktur yang lebih kuat (LK3, 2024). Setahun kemudian, 50 mahasiswa dari mitra STT bergabung. Bagi mereka, LK3 bukan hanya ruang belajar, tapi rumah kedua. Komunitas ini berkembang tidak hanya dalam jumlah, tetapi juga dalam kedalaman relasi dan nilai.

Antara tahun 2010–2015, mereka yang pernah dibantu oleh LK3 datang ingin, bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani ingin. Jumlah alumni dan pembelajar meningkat tajam hingga mencapai 600 orang. Mereka percaya, laka bisa menjadi pelita dan dari pelatihan konseling yang mereka ingin, mereka memilih untuk ingin u menyinari ingin (*LK3, 2024*).

Tahun 2019 menjadi era baru: program Konseling Non-Gelar diluncurkan. Sebuah program dua tahun yang tidak hanya ingin pada teori, tapi pada kepekaan, empati, dan praktik langsung. Setiap tahun, lebih dari 100 peserta bergabung. Di tahun yang sama, kemitraan strategis juga dimulai dengan UK, Universitas Kristen Maranatha, dan Universitas Ciputra, membuka jalan kolaborasi yang lebih luas (*LK3, 2024*).

Tahun 2021 menjadi bukti bahwa LK3 bukan lagi sekadar komunitas, melainkan sebuah ingin u ingin berbasis ingin uke. Lebih dari 1.000 alumni tercatat dari 11 STT mitra. Maka, lahirlah Perkumpulan Konselor Sahabat Keluarga (PKSK) sebagai asosiasi resmi konselor binaan LK3 disahkan dan diakui oleh pemerintah (*LK3, 2024*).

Lompatan besar terjadi pada 2023. LK3 menjadi ingin u pertama dan satu-satunya di Indonesia yang berlisensi untuk menyelenggarakan sertifikasi Konselor Nasional. Ini bukan hanya pencapaian ingin uke 1 e, tetapi pengakuan atas 20 tahun konsistensi membina konselor yang bukan hanya kompeten, tapi berhati nurani (*LK3, 2024*).

Memasuki 2024, jumlah pembelajar aktif menembus angka 400 orang. Sekitar 300 di antaranya telah mengikuti sertifikasi nasional, dan ingin 100 telah disumpah sebagai konselor. Ini bukan hanya ingin uke. Di balik angka itu, ada ratusan cerita tentang perubahan, tentang keluarga yang ingin u pulih, dan tentang manusia yang kini bisa menjadi tempat aman bagi orang lain (*LK3, 2024*).

Tabel 1. 1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

No	Hari	Jam masuk	Jam keluar
1	Senin – Jumat	08:30	17:00

(Sumber olahan peneliti, 2025)

### 2.1.1 Visi Misi

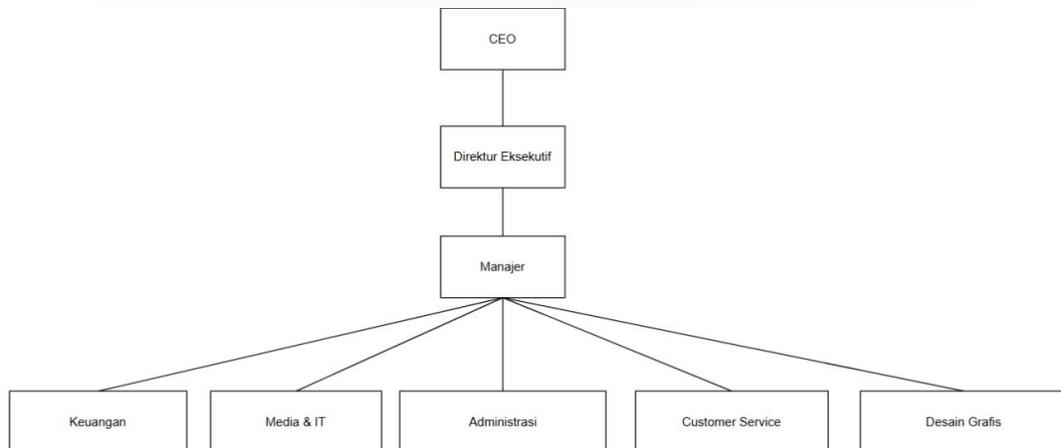
visi dari Lembaga Konseling Keluarga Kreatif (LK3) adalah:

1. Mewujudkan pusat konseling dan kesehatan mental di setiap komunitas di berbagai kota.
2. Menyediakan tenaga konselor, termasuk psikolog dan psikiater, secara merata di seluruh Indonesia.
3. Meningkatkan penghargaan terhadap profesi konselor agar setara dengan psikolog dan psikiater.

Untuk misi Lembaga Konseling Keluarga Kreatif, yaitu:

1. Menyusun dan menerapkan standar kompetensi Konselor untuk menjamin layanan Konseling yang sesuai etika profesi serta kebutuhan masyarakat.
2. Memperkenalkan atau mempromosikan profesi Konselor ke berbagai bidang kehidupan masyarakat.
3. Membantu pengembangan dan otonomi organisasi PKSK Wilayah sebagai asosiasi mitra di wilayah untuk mencapai visi PKSK, sambil berpegang pada SOP yang berlaku.
4. Mewujudkan pelayanan administrasi khususnya menyediakan SIPK serta pengembangan kompetensi Konselor lewat training rutin bulanan.
5. Memperkuat hubungan dengan pemerintah dan perguruan tinggi dalam pengembangan layanan konseling di Indonesia.
6. Membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan organisasi profesi lainnya baik di dalam maupun luar negeri. Bekerjasama memberi sumbangan dalam membangun kesehatan mental keluarga serta pengembangan profesi Konselor.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber : [www.pkskindonesia.com](http://www.pkskindonesia.com)

Di balik setiap *inggu* Lembaga Konseling Keluarga Kreatif (LK3) dalam mendampingi keluarga, terdapat susunan organisasi yang tidak hanya rapi, tetapi juga dibangun atas dasar kolaborasi yang kuat.

Struktur ini dipimpin oleh seorang Chief Executive Officer (CEO), pemegang arah dan visi besar *inggu*. Sosok ini bukan hanya menjadi penentu strategi dan tujuan jangka *inggu*, tetapi juga menjadi wajah LK3 di hadapan *inggu* ke luas dan mitra-mitra strategis. Ia menyalakan semangat dan memastikan bahwa setiap *inggu* *inggu* tetap sejalan dengan nilai-nilai yang diyakini.

Tugas sehari-hari *inggu* dijalankan oleh Direktur Eksekutif, yang menjadi penghubung antara ide besar dan implementasi nyata di lapangan. Ia memastikan bahwa kebijakan yang disusun oleh CEO benar-benar diwujudkan, serta mengawasi seluruh divisi agar bekerja selaras menuju tujuan *inggu*.

Kemudian, para Manajer menjadi figur kunci dalam menjaga ritme kerja organisasi. Mereka berada di tengah-tengah antara strategi dan operasional, memastikan komunikasi antar divisi lancar, serta mendampingi tim dalam menghadapi tantangan harian. Kepada merekalah laporan-laporan perkembangan dan kendala dikumpulkan, agar dapat segera direspons secara tepat.

Di bawah manajer, terdapat lima divisi yang menjadi tulang punggung dari kegiatan LK3:

#### 1. **Divisi Administrasi**

Menangani berbagai hal administratif seperti pengarsipan dokumen, pengelolaan data anggota, hingga urusan perizinan. Mereka adalah tim yang memastikan semua berjalan rapi dan sesuai prosedur, meskipun seringkali bekerja di balik layar.

#### 2. **Divisi Customer Service**

Tim ini adalah wajah pertama yang menyambut klien dan anggota komunitas. Mereka mendengarkan dengan empati, menjawab pertanyaan, menangani keluhan, dan menjaga kehangatan hubungan antara anggota dan anggota yang dilayani.

#### 3. **Divisi Desain Grafis**

Di sinilah kreativitas diwujudkan dalam bentuk visual. Mereka bertanggung jawab membuat materi komunikasi yang tidak hanya informatif, tapi juga menarik dan mencerminkan identitas anggota. Dari brosur hingga konten media sosial, semuanya lahir dari tangan mereka.

#### 4. **Divisi Keuangan**

Setiap program hebat membutuhkan pengelolaan dana yang cermat. Divisi ini mengatur arus keluar-masuk keuangan, mengelola anggaran, dan memastikan setiap rupiah digunakan dengan penuh tanggung jawab demi mendukung misi anggota LK3.

#### 5. **Divisi Media & IT**

Di era digital, tim ini menjadi jembatan antara dunia nyata dan dunia maya. Mereka mengelola website, media sosial, dan berbagai platform digital. Dalam divisi ini juga berlangsung kegiatan magang IT Specialist, yang memberikan pengalaman langsung dalam pengembangan web dan aplikasi, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung layanan keluarga [2].

Seluruh struktur ini bekerja sebagai satu tubuh yang harmonis. Masing-masing punya peran dan tanggung jawab yang berbeda, tapi semuanya bersatu dalam satu tujuan: mewujudkan keluarga yang lebih sehat, kuat, dan kreatif. Di LK3, struktur bukan sekadar bagaimana adalah cerita kerja sama dan semangat kolektif yang hidup setiap hari.